DAFTAR PUSTAKA

Adimihardja,Kusnaka dan Harry Hikmat. 2003. Participatory Research Appraisal dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Bandung: Humaniora

Asdak, Chay.2007. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.Yogyakarta:Gajah Mada University Press

Anoninomous. .Budidaya Sengon.www.migroplus.com

Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Brantas.2009.Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai Satuan Wilayah Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Brantas.Surabaya:BP DAS Brantas

Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cimanuk-Citanduy.2007. Perencanaan Konservasi Partisipatif Di Sub DAS Cimanuk Hulu.Garut:BP DAS Cimanuk-Citanduy

Conservation Training and Resources Center. 2004. Participatory Conservation Planning Manual. Bogor:CTRC

Daras,Usman dan Juniaty Towaha.2011. Potensi Bambu Sebagai Tanaman Konservasi Daerah Aliran Sungai. http://balittri.litbang.deptan.go.id (diakses tanggal 15 April)

Departemen Pertanian.2009.Pedoman Teknis Pengembangan Usaha Tani Konservasi Lahan Terpadu.Jakarta:Departemen Pertanian

Departemen Pekerjaan Umum.2006.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Jakarta:Departemen Pekerjaan Umum

Dermawan,Denny.2009.Manajemen DAS Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemulihan Kerusakan Lingkungan Akibat Tanah Longsor di DAS Hulu Brantas.Tesis dipublikasikan.Surabaya:ITS

Dwipoyono, H. S, S. Y. Tyasmoro, A. Nugroho. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Wortel (Daucus carota L.) yang Ditanam Tumpang Sari dengan Tanaman Apel (Malus sylvestris MILL) dengan Arah Bedengan Berbeda di Lahan Miring. Jurnal

Ginting,Chorina.2011. Pengelolaan Sumber Daya Alam Pesisir Kecamatan Pantai Labu dengan Pendekatan Partisipatif.Skripsi tidak dipublikasikan.Malang:Universitas Brawijaya

Hardiyatmo,Hary Christady.2006.Penanganan Tanh Longsor dan Erosi.Yogyakarta:Gadjah Mada University Press

Kementrian Kehutanan.2001.Keputusan Menteri Kehutanan nomor 31/Kpts-II/2001 tentang Penyelenggaraan Hutan Kemasyarakatan.Jakarta: Kementrian Kehutanan

Kementrian Kehutanan.2009.Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai.Jakarta: Kementrian Kehutanan

Kementrian Pertanian.2006.Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47 Tahun 2006 Tentang Pedoman Umum Budidaya Pertanian Pada Lahan Pegunungan.Jakarta:Kementrian Pertanian

Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 400/Kpts/Dir/2007 tentang Pedoman Umum Pengembangan Usaha Perum Perhutani

Leibo, Jefta.1995. Sosiologi Pedesaan. Yogyakarta : Andi Offset

Mason,John.2003.*Sustainable Agriculture (second edition)*.Collingwood Vic, Australia: Landlinks Press

Pasha,Rachman dan Agus Susanto.2009.Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Perambah Hutan dengan Pola Penggunaan Lahan di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan.Jurnal Organisasi dan Manajemen Volume 5 Nomor 2 September 2009:82-94

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batu Tahun 2010-2030

Rianse, Usman dan Abdi. 2010. Agroforestri Solusi Sosial dan Ekonomi Pengelolaan Sumber Daya Hutan. Alfabeta, Bandung Silalahi,Ulber.2009.Metode Penelitian Sosial. Refika Aditama: Bandung

Siswamartana, Rahardjo, W. H. Utomo, S. A. Soedjoko, C. N. S. Priyono, N. M. Mulyana, O. Rusdiana, dan I. B. Pramono. 2002. Hutan Pinus dan Hasil Air Ekstraksi Hasil-Hasil Penelitian Tentang Pengaruh Hutan Pinus Terhadap Erosi dan Tata Air yang Dilaksanakan oleh UGM, IPB, Unibraw, dan BP2TPDAS Surakarta.

Subarna,Trisna.2011.Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menggarap Lahan di Hutan Lindung : Studi Kasus di Kabupaten Garut Jawa Barat. (Jurnal. Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan Vol.8 No.4 Desember 2011 Hal 265-275)

Sugiyono.2010.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suryanto, Hery. .Manfaat Tanaman Kaliandra dalam Usaha Pertanian. http://balitnak.litbang.deptan.go.id

Utomo,Wani Hadi.1994.Erosi dan Konservasi Tanah.Malang:IKIP Malang